

FPII

Universitas Victory Sorong Mengadakan Seminar Akuntansi Untuk UMKM

Updates. - [FPII.OR.ID](https://fpii.or.id)

Feb 8, 2024 - 12:55



SORONG - Melalui mata kuliah "Akuntansi Koperasi dan UMKM", yang dipimpin oleh Putu Anggreyani Widya Astuty, SE., M.Si., sebuah seminar bertajuk "Akuntansi untuk UMKM" diselenggarakan oleh panitia mahasiswa semester III Akuntansi. Kegiatan ini berlangsung di Aula Lantai II Rektorat Universitas Victory Sorong pada hari Rabu, 7 Februari 2024. Seminar ini mengusung tema yang menekankan peranan akuntansi dalam mendukung UMKM, sebagai upaya membantu pemerintah Provinsi Papua Barat Daya.

Acara ini dihadiri oleh kepala program studi Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan, dan dibuka oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Roberthair Suripatty, SE., MM. Laporan kegiatan disampaikan oleh ketua panitia, Marthen Tagi, mahasiswa semester III Akuntansi.



Dua narasumber berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam seminar tersebut. Narasumber pertama, Ir. Samsul Arifudin, Kepala Bidang Koperasi dan UKM di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Sorong, menekankan pentingnya kejujuran, komitmen, dan ketabahan sebagai modal utama menjadi pelaku UMKM. Narasumber kedua, Jhony Wenan Dawan, pelaku usaha mikro kecil dan Ketua Badan Pengurus Asosiasi Nusantara Usaha Mikro Kecil (UMK/UMKM) binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Sorong periode 2023-2028, membagikan semangat dan motivasinya dalam mendorong keberhasilan usaha mikro kecil. Beliau juga merupakan pemilik produk Wahan Jahe dan Mie Sagu, yang telah dipatenkan oleh Orang Asli Papua (OAP). Bapak Dawan menekankan pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam mencapai kesuksesan, serta mengajak OAP untuk memanfaatkan peluang yang ada di tanah mereka sendiri tanpa merasa rendah diri.

Seminar ini diharapkan dapat menjadi titik balik bagi mahasiswa dan pelaku UMKM di Papua Barat Daya untuk lebih mengintegrasikan ilmu akuntansi dalam praktik usaha mereka, guna mencapai kesuksesan dan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ekonomi lokal.